

BAB V
SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil analisis data. Keempat sufiks ini memiliki hubungan antara maknanya dengan menggunakan analisis *imitokuchou* (*feature semantic*) seperti yang diungkapkan oleh (Sutedi : 2011 : 139). Hubungan antara keempat makna sufiks, persamaan, dan perbedaannya pun dapat terpaparkan. Berikut tabel analisis persamaan, perbedaan, dan perbandingan makna diantara sufiks *~ppoi*, *~gachi*, *~gimi*, dan *~ge*.

1. Persamaan Makna

Keterangan:

○ = Memiliki persamaan

☒ = Tidak memiliki persamaan

Tabel II. Analisis Persamaan Makna Sufiks *~ppoi*, *~gachi*, *~gimi*, dan *~ge*

	Sufiks ~ っ ぽ い (<i>~ppoi</i>),	Sufiks が ち (<i>~gachi</i>)	Sufiks ぎ み (<i>~gimi</i>)	Sufiks げ (<i>~ge</i>)
1. Makna Kecenderungan	○	○	○	○
2. Maknaperasaan (<i>feeling</i>) dan penilaian yang hanya dirasakan oleh pembicara	○	○	○	○
3. Maknyangmenyatakan kondisi yang dialami pembicara	○	○	○	○
4. Makna penegasan				

terhadap suatu kondisi atau perasaan.	○	○	○	○
5. Makna subjektifitas (berdasarkan sudut pandang pembicara)	○	○	○	☒

Kesimpulan dari persamaan sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* dari tabel di atas adalah:

- Sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* memiliki makna kecenderungan.
- Sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* memiliki persamaan makna perasaan (*feeling*) dan penilaian yang hanya dirasakan oleh pembicara.
- Sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* memiliki makna yang menyatakan kondisi
- Sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* memiliki makna penegasan terhadap suatu kondisi atau perasaan.
- Sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, dan sufiks *~gimi* memiliki makna subjektifitas (berdasarkan sudut pandang pembicara).

2. Perbedaan Makna

Keterangan:

✓ = Memiliki makna tersendiri

X = Tidak memiliki makna tersendiri

Tabel III. Analisis Perbedaan Makna Sufiks *~ppoi*, *~gachi*, *~gimi*, dan *~ge*

	Sufiks ~つぽい (<i>~ppoi</i>),	Sufiks がち(<i>~gachi</i>)	Sufiks ぎみ (<i>~gimi</i>)	Sufiks げ(<i>~ge</i>)
1. Tingkat kecenderungan dalam	Kuat	Kuat	Lemah	Lemah

Andhini Putri Pratami Rustandi

ANALISIS MAKNA SUFIKS -PPOI, -GACHI, -GIMI, DAN -GE YANG MENYATAKAN
KECENDERUNJAN DALAM KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyampaikan sesuatu				
2. Makna Tersirat (ungkapan), dan Makna Tersurat (konkrit)	Tersirat (ungkapan)	Tersurat (konkrit)	Tersirat (ungkapan)	Tersurat (konkrit)
3. Makna untuk memperhalus nada bicara/kondisi	X	X	✓	X
4. Makna Subjektifitas	✓	✓	✓	X
5. Makna secara psikologis, insidental, dan kondisi yang buruk bagi pembicara	✓	✓	X	X

Kesimpulan dari perbedaan makna sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge* dari tabel di atas adalah:

- Sufiks *~ppoi*, menyatakan suatu hal yang tidak benar-benar nyata. Artinya, ketika pembicara melekatkan sufiks tersebut maka tidak mengandung arti yang sebenarnya.
 - Sufiks *~gachi*, dan sufiks *~ge* memiliki makna tersurat (konkrit). Sufiks *~gimi* memiliki keistimewaan dalam hal memperhalus nada bicara atau kondisi seseorang. Sedangkan sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, dan sufiks *~ge* tidak memiliki keistimewaan tersebut.
 - Sufiks *~ge* tidak memiliki makna subjektifitas seperti yang dimiliki oleh sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, dan sufiks *~ge*.
 - Makna kondisi yang disampaikan sufiks *~ppoi*, dan sufiks *~gachi*, sifatnya lebih mendalam sampai kepada kondisi psikologis, kondisi insidental, kondisi buruk (tidak diinginkan). Sedangkan sufiks *~gimi*, dan sufiks *~gemenyampaikan* makna kondisi pembicara apa adanya.
3. Perbandingan sufiks *~ppoi*, sufiks *~gachi*, sufiks *~gimi*, dan sufiks *~ge*.

	Sufiks <i>~ppoi</i>	Sufiks <i>~gachi</i>	Sufiks <i>~gimi</i>	Sufiks <i>~ge</i>
--	---------------------	----------------------	---------------------	-------------------

Sufiks~ <i>ppoi</i>	●	✕	✕	✕
Sufiks~ <i>gachi</i>	✕	●	○	✕
Sufiks~ <i>gimi</i>	✕	○	●	✕
Sufiks~ <i>ge</i>	○	✕	✕	●

Tabel IV. Analisis Perbandingan Makna Sufiks ~*ppoi*, ~*gachi*, ~*gimi*, dan ~*ge*(kesimpulan)

Keterangan :

- = Bentuk dasar
- = Dapat menggantikan
- ✕ = Tidak dapat menggantikan

Kesimpulan dari perbandingan sufiks ~*ppoi*, sufiks ~*gachi*, sufiks ~*gimi*, dan sufiks ~*ge* dari tabel di atas adalah:

- Sufiks ~*ppoi* tidak dapat digantikan oleh sufiks ~*gachi*, ~*gimi*, dan ~*ge*
- Sufiks ~*gimi* dan sufiks ~*gachi* dapat saling menggantikan
- Sufiks ~*gimi* hanya dapat digantikan oleh sufiks ~*gachi*
- Sufiks ~*ge* dapat digantikan oleh sufiks ~*ppoi*
- Namun, sufiks ~*ppoi* tidak dapat digantikan oleh sufiks ~*ge*

Meskipun keempat sufiks つばい(~*ppoi*), がち(~*gachi*), ぎみ (~*gimi*) dan sufiks げ (~*ge*) memiliki persamaan, namun tidak selalu dapat menggantikan satu sama lain, karena terdapat perbedaan nuansa yang dapat mengubah arti dan maksud dari kalimat tersebut.

B. Implikasi

Ada beberapa implikasi yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian mengenai makna sufiks つぼい(*~ppoi*), がち(*~gachi*), ぎみ (*~gimi*) dan sufiks げ(*~ge*) ini masih sangat terbatas. Dengan banyak membaca buku tentang makna akan lebih baik dalam menganalisis penelitian bertema makna. Selain itu, dengan memperkaya referensi dari berbagai sumber, dan banyak membaca jurnal ilmiah mengenai tema penelitian akan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus menambah *jitsurei* yang dalam penelitian kali ini masih dirasa kurang beragam.
- b. Penelitian ini berfokus pada persamaan, perbedaan, dan perbandingan makna yang terdapat pada setiap data yang ada. Setelah penelitian ini diharapkan adanya analisis mengenai kesalahan dalam penggunaan keempat sufiks yaitu sufiks つぼい (*~ppoi*), がち(*~gachi*), ぎみ (*~gimi*) dan sufiks げ(*~ge*).

2. Untuk Pengajar Bahasa Jepang

- A. Perlunya pengenalan lebih mendalam mengenai sufiks (*setsubigo*) dalam bahasa Jepang. Hal tersebut untuk memperkaya wawasan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasanya.
- B. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu tambahan bahan pengayaan untuk mata kuliah *Dokkai*, *Sakubundan Honyaku*, sehingga dapat teraplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Untuk Pembelajar bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumber/referensi dalam memahami sufiks dalam bahasa Jepang, khususnya sufiks つぼい(*~ppoi*), がち(*~gachi*), ぎみ (*~gimi*) dan sufiks げ (*~ge*), dan dapat digunakan dalam percakapan atau pembelajaran sehari-hari.

C. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Memilih kosakata dan contoh kalimat yang akan dianalisis dengan cermat
2. Jika ingin menganalisis makna secara lebih mendalam, perbanyaklah diskusi dengan *native speaker* secara langsung, pertimbangkan pula apakah kosakata tersebut masih sering diucapkan atau tidak dalam kehidupan sehari-hari.